

Menjadi gigih lebih baik dibanding hanya menjadi pintar = Being gritty is better than just being smart

Andika Deni Prasetya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20473692&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu faktor mana diantara inteligensi, metakognisi, dan kegigihan yang paling berperan untuk memprediksi prestasi akademik di tingkat pendidikan tinggi. Menggunakan desain korelasional dengan teknik statistik regresi berganda, penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Universitas Indonesia tingkat Sarjana yang sedang menempuh semester 4 hingga 10 N = 138. Menggunakan instrumen Culture Fair Intelligence Test CFIT Skala 3A, Metacognitive Awareness Inventory MAI-Revised, Grit Scale for Children and Adult GSCA dan Indeks Prestasi Kumulatif IPK, didapatkan bahwa kegigihan menjadi prediktor yang paling baik dengan $B = 0,005$, $t_{134} = 1,732$.

<hr>

ABSTRACT

This study aims to find out which factors among intelligence, metacognition, and grit play the most role to predict academic achievement in higher education. Using correlational design with multiple regression statistics, this study used a sample of Universitas Indonesia undergraduate students who are taking semesters 4 to 10 N 138. Using Culture Fair Intelligence Test CFIT Scale 3A, Metacognitive Awareness Inventory MAI Revised, Grit Scale for Children and Adult GSCA and Grade Point Average GPA, found out that grit became the best predictor with $B 0.005$, $t_{134} 1.732$.